

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Bank merupakan inti dari sistem keuangan dalam setiap negara, sebagaimana menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit, dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Sistem pembayaran dalam transaksi ekonomi mengalami kemajuan yang pesat seiring dengan perkembangan teknologi yang canggih. Kemajuan teknologi dalam sistem pembayaran telah menggantikan peran uang tunai (*currency*) yang dikenal masyarakat sebagai alat pembayaran pada umumnya kedalam bentuk pembayaran non tunai yang lebih efektif dan efisien. Hal ini didukung dengan semakin banyaknya perusahaan-perusahaan ataupun pusat perbelanjaan di Indonesia yang menerima transaksi pembayaran dengan menggunakan sistem pembayaran non tunai. Cepat, aman, nyaman, mudah dan efisien dalam bertransaksi merupakan alasan masyarakat Indonesia memiliki respon yang besar terhadap sistem pembayaran non tunai dan telah dikembangkan oleh pihak bank maupun non bank sebagai lembaga penyelenggaraan sistem pembayaran di Indonesia (Kasmir, 2002).

Perkembangan teknologi informasi yang diikuti dengan tingkat persaingan bank yang semakin tinggi mendorong sektor perbankan atau non bank untuk semakin

inovatif dalam menyediakan berbagai alternatif jasa pembayaran non tunai berupa sistem transfer dan alat pembayaran menggunakan kartu elektronik (*electronic card payment*) yang aman, cepat dan efisien, serta bersifat global (Santomero dan Seater, 1996).

Diberlakukannya sistem pembayaran nontunai ini akan mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi dan tidak hanya masyarakat, sistem pembayaran non tunai ini juga berpengaruh atau bermanfaat terhadap pemerintah, misalnya mengurangi biaya percetakan uang dan lainnya. Sehingga pemerintah pada tahun 2014 melakukan masa transisi dari sistem tunai ke sistem non tunai yaitu Gerakan Nasional Nontunai (GNNT). GNNT bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, pelaku bisnis, dan juga lembaga-lembaga pemerintah untuk mendorong masyarakat menggunakan sistem pembayaran nontunai dalam melakukan transaksi keuangan yang mudah, aman dan efisien. Dengan demikian pembayaran nontunai sangat praktis, dan banyak keuntungannya jika diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, masyarakat harus membantu pemerintah dalam mengimplementasikan GNNT 2014 tersebut.

Bagi mereka yang tinggal di ibu kota negara mungkin transaksi non tunai bukan barang baru lagi karena dalam setahun terakhir, pemerintah setempat telah mewajibkan penggunaan KRL dan bus Transjakarta hingga parkir menggunakan sistem nontunai memakai kartu. Akan tetapi jika ditarik ke daerah apalagi kota Padang tentu saja infrastruktur dan penerapan tentang transaksi nontunai belum sepopuler ibu kota negara.

Kendala yang dihadapi di kota Padang adalah soal budaya dan infrastruktur penunjang. Namun, kondisi ini tidak membuat Bank Indonesia perwakilan Sumbar patah arang untuk mendorong transaksi non tunai lebih memasyarakat. Khusus kota Padang telah dilakukan peninjauan dengan Wali Kota Mahyeldi agar sejumlah transaksi keuangan yang ada di kota Padang dapat dilakukan melalui sistem nontunai. Dan peninjauan yang dilakukan membuahkan hasil dimana pada Minggu 14 Juni 2015 disepakati nota kesepakatan antara Bank Indonesia perwakilan Sumbar dengan Pemerintah Kota Padang untuk mengimplementasikan gerakan nontunai.

Bank Syariah Mandiri cabang Padang merupakan salah satu perbankan yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Salah satu kegiatan usaha Bank Syariah Mandiri adalah menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan. Selain itu, Bank Syariah Mandiri juga menerapkan sistem pembayaran nontunai mulai tahun 2014.

Sistem pembayaran non tunai pada bank syariah mandiri ini berupa BSM Card, BSM Mobile Banking, BSM ATM, dan BSM Net Banking. Dengan diterapkannya transaksi nontunai ini memudahkan masyarakat dalam melakukan pembayaran, masyarakat tidak perlu lagi membawa uang cash, tidak perlu takut uang hilang dan banyak manfaat lainnya.

Berdasarkan hal-hal yang sudah dijelaskan diatas, maka penulis akan mengulas lebih lanjut tentang hal-hal yang berhubungan dengan pembayaran non-tunai yang dilakukan pihak bank. Hal ini mendorong penulis untuk menyusun tugas akhir

dengan judul “IMPLEMENTASI SISTEM PEMBAYARAN NON TUNAI PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI (PERSERO) CABANG PADANG”.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang dapat diangkat dalam tulisan ini yaitu bagaimana implementasi sistem pembayaran non tunai pada Bank Syariah Mandiri cabang Padang, yang meliputi :

1. Apa saja produk-produk nontunai pada Bank Syariah Mandiri cabang Padang?
2. Bagaimana perkembangan penggunaan sistem pembayaran nontunai pada Bank Syariah Mandiri cabang Padang?
3. Permasalahan apa saja dalam mengimplementasikan pembayaran nontunai pada Bank Syariah Mandiri cabang Padang?

## 1.3 Tujuan Magang

Adapun tujuan penelitian laporan ini untuk mengetahui bagaimana implementasi sistem pembayaran nontunai pada Bank Syariah Mandiri cabang Padang, yang meliputi :

1. Untuk mengetahui apa saja produk pembayaran nontunai pada Bank Syariah Mandiri cabang Padang
2. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan pembayaran nontunai pada Bank Syariah Mandiri cabang Padang

3. Untuk mengetahui permasalahan dalam mengimplementasikan pembayaran nontunai pada Bank Syariah Mandiri cabang Padang

#### 1.4 Manfaat Magang

Berdasarkan tujuan diatas dan berbagai kegiatan yang dilakukan selama magang atau praktek kerja lapangan, maka penulis juga memperoleh beberapa manfaat yang tidak ditemukan langsung di bangku kuliah. Adapun beberapa manfaat yang diperoleh, yaitu:

a. Bagi Penulis

1. Memperoleh gambaran mengenai bagaimana dunia kerja dibidang sistem pembayaran pada khususnya, serta dibidang perbankan pada umumnya.
2. Penulis dapat membandingkan secara langsung ilmu yang penulis di peroleh di bangku kuliah dan bagaimana penerapan sesungguhnya di bank.
3. Penulis dapat mengamati langsung faktor-faktor apa saja yang perlu diperhatikan dalam penerapan sistem pembayaran non tunai.
4. Penulis menemukan dan mengerti gambaran kerja yang sesungguhnya. Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya, karena data yang penulis dapat dari bank lengkap dan terperinci.

b. Bagi Universitas

Selain bermanfaat bagi penulis, magang ini juga bermanfaat bagi universitas yang menjadi tempat praktek kerja lapangan, yaitu :



1. Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian dan integritas dalam bidang ilmunya.
2. Sebagai penyempurna kurikulum akhir mahasiswa yang bersangkutan untuk menyelesaikan studinya.

c. Bagi Bank

Magang dan praktek kerja lapangan ini juga bermanfaat bagi bank yang menjadi tempat praktek kerja lapangan yaitu membantu pegawai perusahaan untuk menyelesaikan tugasnya dan sebagai sumber masukan Bank Syariah Mandiri cabang Padang, untuk lebih mengoptimalkan kinerja dalam penerapan sistem pembayaran nontunai sesuai dengan teori-teori yang telah penulis pelajari dibangku kuliah.

## 1.5 Metode Penelitian

1. Objek Penelitian

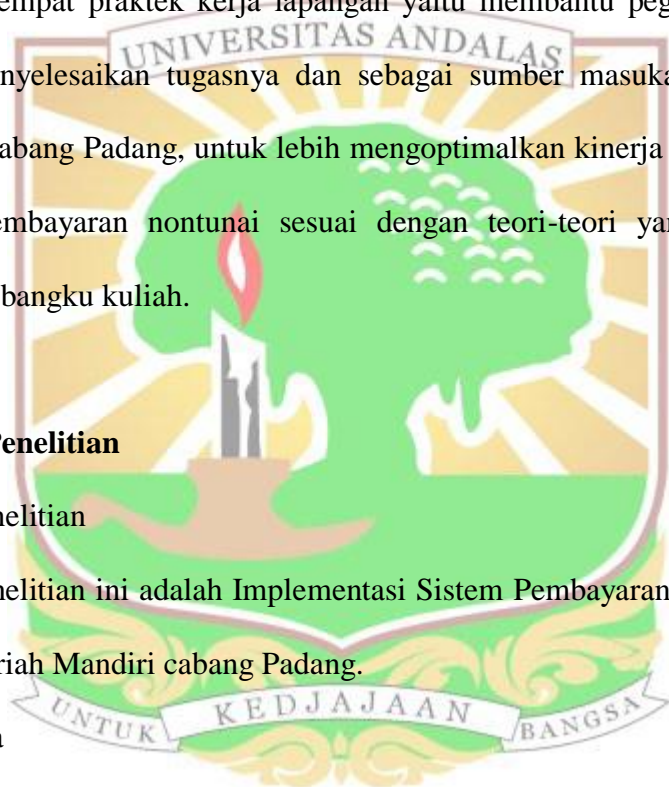
Objek penelitian ini adalah Implementasi Sistem Pembayaran Non Tunai pada Bank Syariah Mandiri cabang Padang.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Gulo (2005:115) data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung seperti wawancara, sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada seperti dokumentasi.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah :



a. Studi Lapangan

Studi lapangan adalah suatu metode pengumpulan data secara langsung ke lapangan dan pengamatan data-data yang berhubungan dengan melakukan wawancara, observasi maupun dalam bentuk laporan.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah studi yang dilakukan dengan membaca buku-buku, literatur yang berhubungan dengan penulisan laporan ini guna melengkapi data yang di dapat dari lapangan dan sebagai landasan teori yang berkaitan dengan masalah yang menjadi objek penelitian.

4. Metode Analisa

Dalam melakukan penelitian terhadap implementasi sistem pembayaran non tunai yang dilakukan agar dihasilkan informasi yang tepat, untuk mengidentifikasi perlakuan sistem pembayaran non tunai sesuai dengan yang dilakukan oleh bank dengan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan sistem pembayaran non tunai.

**1.6 Sistematika Penulisan Laporan**

Adapun sistematika penulisan laporan magang sebagai berikut :

**BAB I**                      **Pendahuluan**

Menguraikan secara ringkas latar belakang masalah, tujuan kegiatan magang, tempat dan waktu magang, dan sistematika penulisan laporan.

**BAB II** Landasan Teori

Tinjauan pustaka ini mengemukakan teori-teori yang relevan dengan isi yang menyangkut tentang pembayaran non tunai yang bersumber dari buku, internet, dan lain-lain.

**BAB III** Gambaran Umum Bank

Menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan gambaran umum bank, yang berisi Sejarah Singkat Bank Syariah Mandiri, Visi dan Misi Bank, Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri, makna Logo Bank, serta Gambaran Umum Bank Syariah Mandiri Cabang Padang

**BAB IV** Pembahasan

Merupakan bagian yang menggambarkan tentang hasil atau data yang didapat selama magang yaitu implementasi sistem pembayaran non tunai pada Bank Syariah Mandiri Cabang Padang

**BAB V** Penutup

Berisikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pengamatan dari pelaksanaan kegiatan magang yang telah dilakukan.

